

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Interior Ruang Tamu merupakan suatu hal yang sangat penting. Sebab ruang tamu adalah salah satu bagian dari rumah yang mewakili keseluruhan interior rumah, karena ruangan ini merupakan ruang yang pertama kali terlihat dan dilihat, baik teman, keluarga jauh, atau tamu yang berkunjung.

Keindahan sebuah rumah bukan hanya terletak pada tampak luarnya. Keindahan yang sesungguhnya justru terletak pada ruang-ruang di dalamnya. Sebuah ruangan dapat dirasakan sebagai tempat yang indah jika di dalamnya dapat memberikan kesan nyaman saat penghuni menggunakannya. Sebuah ruangan yang nyaman dapat dipastikan sebagai ruangan yang tertata dengan baik dan enak di pandang. Termasuk produk-produk interior yang melengkapi dan menghiasi sebuah ruang tamu, yang kehadirannya dapat juga dimanfaatkan sebagai mempercantik ruang.

Produk interior merupakan produk yang sudah tidak asing lagi bahkan sudah menjadi hal umum yang sering kali kita jumpai di keseharian kita. Apalagi produk-produk interior seperti gorden, taplak meja, satu set sarung bantal kursi, dan sarung bantal lantai, merupakan pelengkap untuk mempercantik tampilan isi interior ruang tamu, baik produk sebagai hiasan maupun produk yang dipakai untuk kebutuhan interior ruang tamu.

Pada masa kini orang-orang kebanyakan menggunakan produk interior tersebut yang diproduksi industri tekstil. Hal tersebut menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat akan berbagai macam produk interior ruang tamu untuk memenuhi ragam atau corak yang semakin hari semakin meningkat. Namun di sisi lain adanya industrialisasi tersebut menggeser posisi produk-produk interior ruang tamu, yang di buat para pengrajin khususnya para pengrajin batik yang masih menggunakan teknik batik tulis. Penciptaan batik dimaksudkan dapat membuka wawasan dan pengetahuan sebagai jawaban dari implementasi ornamen yang tidak hanya sekedar dimanfaatkan untuk menghiasi sebuah benda tertentu.

Batik sudah lama dikenal sebagai warisan budaya Nusantara. Selama berabad-abad, dunia mengenal batik berasal dari Indonesia. Sayangnya kita kurang mencintai warisan luhur ini.

Keanekaragaman dan kekayaan budaya Indonesia sangat mengagumkan, salah satunya produk batik. Motif batik memiliki banyak macam ornamen. Ornamen-ornamen tersebut berasal dari filosofi budaya pada setiap daerah. Salah satu ornamen daerah yang akan di kembangkan dalam kerajinan batik ini adalah ornamen Simalungun yang berasal dari salah satu sub suku Batak. Alasan penerapan ornamen Simalungun pada kerajinan batik ini dikarenakan jarang ditemui produk batik yang menggunakan ornamen Simalungun, khususnya produk interior yang mengangkat ornamen-ornamen khas Batak Simalungun yang memiliki ciri serta karakter yang khas. Serta pada upacara adat Simalungun pada topi pria masih menggunakan batik Jawa. Kecenderungannya memiliki beberapa warna khas yakni merah, hitam, dan putih. Dalam pemilihan ornamen Simalungun

ini juga dikarenakan warna-warna tersebut memiliki pengertian dan arti tersendiri seperti pada warna merah yang memiliki arti lambang keberanian, hitam adalah lambang pendirian yang tetap, dan putih adalah menunjukkan sifat atau jiwa yang bersih. Pemilihan ornamen Simalungun secara khusus untuk menciptakan seni kerajinan batik dengan mengeksplorasi ornamen tradisional etnik Simalungun. Serta memperkenalkan aset yang layak untuk dipelihara dan dipertahankan.

Kerajinan batik sebagai salah satu hasil industri rakyat yang khas haruslah terus di kembangkan dan dibina serta digalakkan kreatifitasnya agar tetap berkembang dengan baik. Baik dalam motif, corak dan pewarnaannya mempunyai ciri khas yang tersendiri. Untuk memprosesnya diperlukan kepandaian dan ketrampilan tersendiri yang harus dipelajari dengan tekun.

Untuk itulah penulis merumuskan judul **“IMPLEMENTASI ORNAMEN SIMALUNGUN DENGAN TEKNIK BATIK TULIS SEBAGAI BAGIAN DARI PRODUK INTERIOR RUANG TAMU”**.

## **B. Identifikasi masalah**

Untuk memperjelas masalah yang ingin di teliti serta sebagai pedoman penulis dalam melakukan penelitian dengan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya untuk mengenalkan ornamen Simalungun dalam batik ?

2. Bagaimana pemanfaatan ornamen Simalungun menjadi produk interior dalam batik ?
3. Bagaimana konsep desain dari ornamen untuk perancangan karya batik ?
4. Jenis ornamen manakah yang cocok di terapkan sebagai bahan interior pada karya batik ?
5. Bagaimanakah teknik yang di gunakan dalam berkarya batik ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah pemecahan masalah, maka penulis memandang perlu mengadakan pembatasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Jenis ornamen Sumatra Utara yang akan di terapkan pada produk interior ruang tamu adalah ornamen Simalungun. Penelitian ini mengimplementasikan motif Sumatera Utara untuk di terapkan dalam konteks desain tanpa melibatkan aspek simbolik yang di kandung.
2. Penelitian ini mengimplementasikan ornamen Simalungun untuk diterapkan pada karya produk interior ruang tamu, berdasarkan peletakan desain motif yang disesuaikan dengan fungsi interiornya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka didapatkan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat desain batik pada gorden, taplak meja, dan sarung bantal, sebagai produk interior ruang tamu agar terlihat menarik ?
2. Bagaimana strategi mengembangkan motif atau jenis ornamen yang cocok dengan gorden, taplak meja, sarung bantal ?

#### **E. Tujuan**

1. Mengetahui cara mendesain batik sebagai produk interior ruang tamu yang berkualitas.
2. Mengetahui strategi untuk menciptakan batik tulis dengan mengeksplorasi sumber daya budaya lokal Sumatera Utara yang di terapkan ke dalam produk interior ruang tamu disesuaikan dengan fungsinya.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis sendiri, berguna sebagai salah satu acuan dalam menciptakan karya batik dengan menggunakan teknik batik tulis dan prosedur menciptakan karya batik sebagai produk interior ruang tamu yang akan menjadi karakteristik.
2. Sebagai masukan dalam dunia batik, untuk lebih mengembangkan secara kreatif dalam memanfaatkan keindahan ornamen Sumatera Utara (Simalungun) dalam mewujudkan perancangan .

3. Sebagai referensi bagi masyarakat bagaimana keunikan karya batik serta ornamen yang menghiasi pada produk batik.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY